

Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Melalui Media Gambar Dan Kartu Huruf Di Kelas 1 Sd Negeri 011 Kabun Tahun Pelajaran 2023/2024

Suhelmiyani¹, Mohd. Fauziddin², Ridha Mulyani³

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2}

UIN Imam Bonjol Padang²

ABSTRACT

This research aims to analyze the initial reading abilities of students in class 1 of SD N 011 Kabun. The number of students in this research process was 24 people. Before researching this case, the researcher identified the problem in the class, namely the students' low interest in reading because in grade 1 elementary school it was still at the initial reading process stage, then the researcher carried out teaching actions in the class using picture media and letter cards using the SAS method in the cycle. 1 and cycle 2. According to (Anwar et al, 2022) Steps in Learning the Synthetic Analytical Structure Method (SAS) there are 11 steps in implementation. So it was obtained from an analysis of students' initial reading abilities using picture media and letter cards in class 1 of SD Negeri 011 Kabun in Cycle 1, there were 13 students with an average percentage of 85% to 100% and 11 students had an average the percentage was 55% to 78%, then PPL was carried out again in Cycle 2 with the same method and media, an increase was obtained, namely 16 students had an average percentage of 85% to 100% and 8 students had a percentage of 60% to 78%. The conclusion in this research is that by using the picture and letter card method in beginning reading in the lower grades by applying the Synthetic Structural Analytical (SAS) method there is improvement and there are better changes than before.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas 1 SD N 011 Kabun. Jumlah peserta didik dalam proses penelitian ini sebanyak 24 orang. Sebelum melakukan meneliti kasus ini, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di kelas yaitu rendah nya minat baca siswa karena pada kelas 1 SD ini masih tahap proses membaca permulaan, lalu peneliti melakukan tindakan mengajar di kelas dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf melalui metode SAS pada siklus 1 dan siklus 2. Adapun Menurut (Anwar dkk, 2022) Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) ada 11 langkah dalam pelaksanaan. Maka di peroleh di peroleh analisis kemampuan permulaan membaca peserta didik dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf di kelas 1 SD Negeri 011 kabun pada Siklus 1 terdapat 13 peserta didik memiliki rata – rata peresentasi 85% hingga 100 % dan 11 peserta didik memiliki rata – rata peresentasi 55% hingga 78 % kemudian dilakukan kembali PPL pada Siklus 2 dengan metode dan media yang sama diperoleh peningkatan yaitu 16 peserta didik memiliki rata – rata peresentasi 85% hingga 100% dan 8 peserta didik memiliki peresentasi 60% hingga 78 %. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode gambar dan kartu huruf dalam membaca permulaan di kelas rendah dengan menerapkan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* terdapat peningkatan dan terdapat perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Corresponding Author:

Suhelmiyani

Suhelmiyani84@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Beginning Reading

Image media and letter cards

SAS Method

Kata Kunci:

Membaca Permulaan

Media Gambar dan kartu Huruf

Metode SAS

Article history:

Received 2023-08-10

Revised 2023-09-12

Accepted 2023-09-28



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan terjadinya Covid-19 hingga awal Januari 2022, banyak negara menghadapi perubahan drastis dalam sistem pendidikan, dengan penerapan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), Sistem PJJ menghadirkan tantangan dan peluang baru, termasuk perubahan dalam metode pengajaran dan penilaian. Tidak semua siswa memiliki akses yang setara terhadap pembelajaran jarak jauh. Perbedaan dalam akses internet, perangkat, dan lingkungan pembelajaran dapat memperlebar kesenjangan pendidikan di kalangan siswa dari lapisan masyarakat yang kurang mampu.

Dampak dari pandemi COVID-19 terhadap pendidikan sangatlah luas dan beragam. Salah satunya turun minat dan kebiasaan membaca siswa. Pada dasarnya, Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir, membantu dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik, serta mengembangkan keterampilan, seperti keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca. Membaca merupakan keterampilan inti yang mendukung perkembangan akademis dan keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca juga merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting, dengan banyak membaca maka kemampuan untuk memperoleh informasi, kreativitas, dan meningkatkan imajinasi akan lebih baik.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa khususnya di sekolah dasar (Sari, dkk, 2023). Kemampuan dasar yang diajarkan di sekolah dasar melalui berbagai mata pelajaran salah satu nya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia (Hamid, dkk, 2023). Banyak guru sekolah dasar yang kurang tepat dalam menentukan strategi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca permulaan sehingga anak kurang tertarik, kurang tepatnya penggunaan metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan, kurang tepatnya penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapai, dan adanya siswa yang berkesulitan belajar membaca permulaan (Masitoh, dkk, 2023). Membaca permulaan merupakan bagian awal membaca yang diajarkan di kelas rendah (kelas awal) sekolah dasar (Mulatsih, dkk, 2023). Pada membaca permulaan di tingkat sekolah dasar mencakup beberapa tahapan yang harus diterapkan, yaitu tahap pengenalan huruf-huruf abjad, tahap pengenalan unsurunsur linguistik, tahap pengenalan hubungan ejaan dan bunyi serta melancarkan bacaan dengan taraf lambat (Rohman dkk., 2022). (Azkiya, 2023) berpendapat bahwa tahap awal yang dilakukan dalam pengajaran membaca permulaan, yaitu siswa

dikenalkan huruf-huruf abjad dari A sampai Z sesuai dengan bunyinya, setelah itu dikenalkan dalam membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat-kalimat yang pendek. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca permulaan, penelitian ini menggunakan media pembelajaran yang menunjang keefektifan proses pembelajaran sehingga mengefesienkan waktu dan menarik perhatian siswa. Adapun media yang dimaksud adalah berupa media gambar dan kartu huruf. Dengan hal itu peneliti tertarik untuk memilih menggunakan *metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dalam proses pembelajaran membaca permulaan di tingkat sekolah dasar kelas 1.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Suharsimi Arikunto (2006 : 60) yang mneyebutkan tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah yang nyata yang ada di kelas, yang tidak saja bertujuan memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban mengapa hal itu dapat dipecahkan melalui tindakan. Penelitian ini dikembangkan secara bersama – sama oleh peneliti dan kolaborator untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Penelitian tindakan kelas merupakan proses kegiatan yang dilakukan di kelas. Pada siklus (satu) siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, Pelaksanaan (*action*) dan refleksi atau perenungan. Berlanjut tidaknya ke siklus II tergantung dari hasil refleksi siklus I.

Data dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti dari sumber informasi/sampel. Sedangkan data sekunder ialah data-data penelitian yang dipeoleh dari bahan bacaan, seperti buku, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada identifikasi masalah, eksplorasi penyebab masalah dan penentuan akar penyebab masalah pada siklus 1 kemudian melakukan tindakan kelas secara langsung dengan refleksi diri, wawancara guru, kepala sekolah dan pengawas. Terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu metode yang digunakan guru masih monoton, media yang digunakan berupa papantulis dan rendahnya minat baca peserta didik di kelas 1 SD N 011 Kabun. Rendahnya minat baca peserta didik juga terjadi karena peserta didik masih dalam tahapan permulaan membaca. Dengan hal ini mendorong penulis untuk meningkatkan kasus tersebut dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* didampingi dengan media gambar dan kartu huruf dalam membaca permulaan peserta didik kelas 1 pada pelajaran bahasa Indonesia, guna untuk melihat perkembangan peserta didik dalam membaca permulaan. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan pengamatan secara langsung dikelas dengan

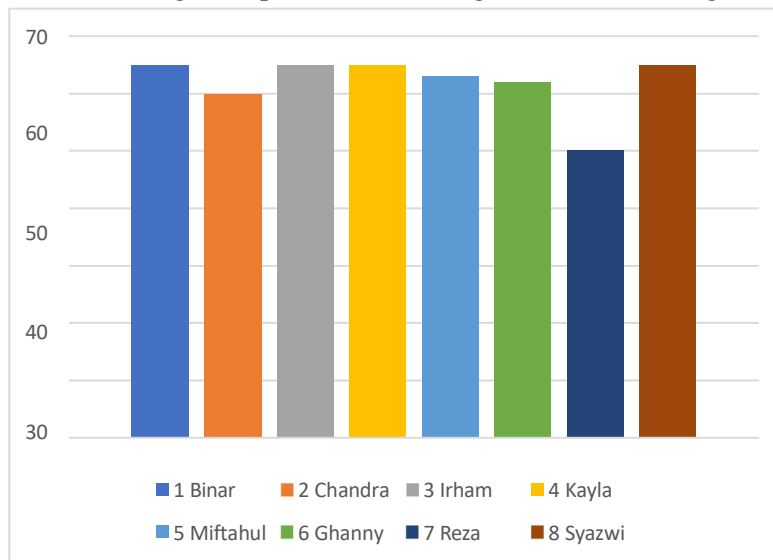
jumlah 24 peserta didik.

Menurut (Anwar dkk, 2022) Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam pelaksanaan (1) Menunjukkan materi dan susunan kegiatan kepada siswa dengan bantuan media gambar. (2) Bercerita dan bertanya kepada siswa dengan didampingi media gambar (3) Guru membimbing siswa mengamati gambar dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa di papan tulis (4) Guru membaca kalimat melalui membaca terstruktur, memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca kalimat sederhana. Caranya adalah dengan menghilangkan gambar dan membiarkan siswa hanya membaca kartu kalimat, kata, suku kata dan huruf (5) Guru mengarahkan siswa untuk melakukan analisis struktural, membaginya menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf (6) Dengan menyusun kembali masing-masing komponen ini menjadi kalimat struktural penuh seperti sebelumnya (7) Guru membantu siswa menyelesaikan proses sintesis (8) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas pada lembar kegiatan siswa yang sudah disediakan (9) Guru membimbing siswa mengerjakan LKS di meja siswa masing-masing (10) Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, dan (11) Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan.

Setelah melakukan pengamatan sebelumnya tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk suatu siklus yang berkelanjutan menggunakan metode SAS sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan atau perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai. Tahap pertama di siklus 1 bertujuan dengan 3 indikator : (1) Peserta didik mampu menyebutkan huruf (2) Peserta didik mampu menuliskan huruf (3) Peserta didik mampu menuliskan kombinasi huruf abjad. Dalam hal ini terdapat tantangan kepada peneliti, yaitu menyingkronkan pengelolaan waktu dengan baik. Setelah melakukan pembelajaran dengan metode yang di pilih yaitu metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dengan media gambar dan kartu huruf. Pada kegiatan inti, waktu dalam pengisian Rubrik penilaian belum maksimal. Hingga peneliti belum mendapatkan hasil yang stabil. Dengan terjadinya tantangan tersebut perlu di tindak lanjutkan berupa guru harus menyingkronkan waktu dengan sebaik- baiknya sehingga pada saat pengerjaan Rubrik penilaian akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Tahapan kedua di siklus 2 bertujuan dengan 2 indikator : (1) Peserta didik mampu membaca suku kata (2) Peserta didik mampu menulis suku kata. Dalam kegiatan ini guru

telah melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan baik. Pada kegiatan inti terlaksana



dengan baik serta memberikan LKPD dan Rubrik penilaian dengan waktu yang maksimal baik. Pada kegiatan penutup sudah terlaksana dengan baik. Dalam melakukan tindak kelas di siklus 2 ini, sudah ada peningkatan aktifitas guru terhadap membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode yang dipilih. Berikut diagram batang dari penelitian, sebelum nya terdapat 13 orang peserta didik yang masih rendah dalam pembelajaran di siklus 1, setelah itu di lakukan pembelajaran di siklus 2 terdapat 5 peserta didik yang sudah ada peningkatan. Dan tersisa 8 peserta didik lagi.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang di lakukan Peneliti di SD Negeri 011 Kabun dapat di analisis bahwa kemampuan permulaan membaca peserta didik dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf di kelas 1 SD Negeri 011 kabun pada Siklus 1 terdapat 13 peserta didik memiliki rata – rata peresentasi 85% hingga 100 % dan 11 peserta didik memiliki rata – rata peresentasi 55% hingga 78 % kemudian dilakukan kembali PPL pada Siklus 2 dengan metode dan media yang sama *diperoleh peningkatan* yaitu 16 peserta didik memiliki rata – rata peresentasi 85% hingga 100% dan 8 peserta didik memiliki peresentasi 60% hingga 78 %. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa menggunakan metode gambar dan kartu huruf dalam membaca permulaan di kelas rendah dengan menerapkan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* terdapat peningkatan dan terdapat perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam menganalisa kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas 1 dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf dan penerapan metode SAS peneliti memerlukan tenaga dan fikiran yang luar biasa sehingga waktu belajar harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

5. REFERENCES

- Auliya, N., Sumarni, T. A., & Herlina. (2022). Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode SAS dengan media kartu huruf pada siswa kelas 1 MIS Muhammadiyah Sibatua. *JOE: Jurnal Olahraga Edukasi*, 7(2), 11428–11432. **JonEdu**
- Elidah Yana, N. (2022). Pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. **UIN Su Mandiri Repository**
- Harpiani, H. (2021). Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 melalui media kartu huruf. *Shautut Tarbiyah*, 27(2), 260. **Repository Universitas Ahmad Dahlan+4Jurnal Unsultra+4JonEdu+4**
- Istanto, B. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas I SD Negeri 1 Pandeyan Jatinom Klaten. *Equilibrium*, 3(2), 1–46. **Jurnal Unsultra**
- Karmila. (2022). Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 42 Cakranegara. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. **UIN Mataram Etheses+1UIN - Ar Raniry Repository+1**
- Kristanto, A., & Ratri, A. (2022). Analisis membaca permulaan kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar di SD Negeri 2 Podorejo. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2(2), 127–134. **Jurnal Unsultra+1Academia+1**
- Nurafifah, A. (2019). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf pada kelompok B di TK RAM Al-Mansur. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Digital Library UINSA**
- Pertiwi, A. R. (2020). Penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 9 Langkahan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 698–706. **Repository Universitas Ahmad Dahlan**
- Purwati, B. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar pada kelompok B TK Pertiwi Terara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1(1). **JonEdu**
- Rahim, R., & Azis, S. A. (2017). Pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar. **Digital Library**
- Rahayu, S. (2018). Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa SMP melalui penggunaan media kantong bergambar pada materi perkalian bilangan di kelas II Sekolah Dasar. *Wacana Akademika*, 5(2), 7782–7790.
- Reskiani, R. (2017). Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa melalui penggunaan media pembelajaran. *Repositori UIN Alauddin Makassar*, 7696.

- Sulistio, A. (2022). Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui penggunaan media pembelajaran berorientasi pada kegiatan siswa. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 3126–3135.
- Uno, H. B., & Lama-Tenggo, S. (2011). *Media pembelajaran: Panduan praktis untuk guru dan calon guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainidar. (2021). Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 dengan menggunakan permainan kartu huruf bergambar pada pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Kota Jambi. ResearchGate.[ResearchGate](#)